PERANCANGAN INTERIOR LOBBY, RESTAURANT, POOL AREA DAN MEETING ROOM HOTEL TARA, YOGYAKARTA



KARYA DESAIN

Oleh

Yuzza Abi Yahya 1211876023

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
2016

PERANCANGAN INTERIOR LOBBY, RESTAURANT, POOL AREA DAN MEETING ROOM HOTEL TARA, YOGYAKARTA



KARYA DESAIN

Yuzza Abi Yahya NIM : 121 1876 023

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Interior 2016

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR LOBBY, RESTAURANT, POOL AREA, DAN MEETING ROOM HOTEL TARA, YOGYAKARTA. Diajukan oleh Yuzza Abi Yahya, NIM 121 1876 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

<u>Yulyta Kodrat P., S.T.,M.T</u> NIP.19700727 200003 2 001

Pemilimbing II/Anggota

<u>[vad. Ariyani, S.T. M. Des.</u> NI .19760514 200501 2001

Ogno (Ar ggota)

A vom Wibi v. s., S.Sr., M. sc. N. 2. 197, v. s.14 19980, 1 (C)

Type a Frogram Studi Vesai i In crior inggota

Mortino Dwi Mugrobe, S.Sn., MA. NIP. 197703 15203 12 1 005

Ketua/Anggota

Ketua/Anggota

<u>Drs. Baskoro Suryo Banindro</u> NIP.19650522 199203 1 003

Mengetahui: Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

<u>Dr. Dra. Suastiwi, M.Des</u> NIP:19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terima kasih kepada;

- Dr. Dra. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- M. Sholahuddin, S. Sn., MT., Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., Ketua Program Sudi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 4. Yulyta Kodrat Prasetyaningsih., S.T.,M.T, Dosen Pembimbing I.Penulis menggucapkan terima kasih atas bimbingan, saran, dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
- 5. Ivada Ariyani, S.T., M.Des., Dosen Pembimbing II.Penulis menggucapkan terima kasih atas bimbingan, saran, dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
- 6. Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc., Cognate.penguji ujian tugas akhir. Penulis menggucapkan terima kasih atas saran, masukan, dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
- Bambang Pramono, S.Sn., MA., selaku dosen wali Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, dan seluruh Staff Akmawa Fakultas Seni Rupa, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Sardjito dan Ibu Tatik Dwi Wahyuni yang tidak pernah berhenti mendoakan, membantu, mendukung, mendorong, memberikan perhatian dan nasehatnya, kepada penulis baik secara moril maupun materil.

10. Kakak terbaik, Mas Rizza Abi Arhara, beserta keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan.

11. Manajemen Hotel Tara, Yogyakarta

12. Teman – teman Desain Interior INDIS dan semua angkatan.

13. Seluruh pihak yang belum terdaftar satu persatu yang telah membantu baik secara moral maupun spiritual dalam penyusunan karya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 25Juli 2016 Penulis

Yuzza Abi Yahya

DAFTAR ISI

Halaman Judu	li	
Lembar Penge	sahani	i
Kata Penganta	r i	V
Daftar Isi	v	'n.
Daftar Gambai	rv	'ii
Daftar Tabel .	i	X
Abstrak	x	
BAB I PENDA	AHULUAN 1	
A.	JUDUL1	
B.	LATAR BELAKANG1	
BAB II LANI	DASAN PERANCANGAN 3	;
A.	DESKRIPSI PROYEK	;
	1. Tujuan Perancangan3	;
	2. Sasaran Perancangan	;
	3. Lingkup dan Cakupan Tugas	;
	4. Data Lapangan	í
B.	PROGRAM PERANCANGAN 1	5
	1. Pola Pikir Perancangan	5
	2. Data Literatur	6
	3. Tinjauan Khusus	7
BAB III PERI	MASALAHAN DESAIN	19
BAB IV KON	SEP DESAIN 5	0
A.	KONSEP PROGRAM PERANCANGAN 5	0
	A. Konsep Perancangan Interior Hotel TARA 50)
B.	KONSEP PROGRAM PERANCANGAN FISIK 5	1
	1. Lobby 5	51
	2. Lounge 5	2
	3. Restoran 5	3
	4. Meeting room	4
	5. Pool area	4

BAB V PENUTUP	55
A. KESIMPULAN	55
B. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN .	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Hotel TARA	6
Gambar 2. Peta lokasi Hotel TARA Yogyakarta	10
Gambar 3. Site plan Hotel TARA	11
Gambar 4. Denah Hotel TARA Lantai 1	. 11
Gambar 5. Denah Hotel TARA Lantai 2	. 12
Gambar 6. Denah Hotel TARA Lantai 3	. 12
Gambar 7. Hotel TARA Tampak Samping Kanan	. 13
Gambar 8. Hotel TARA Tampak Samping Kiri	. 13
Gambar 9. Hotel TARA Tampak Depan dan Belakang	14
Gambar 10.Eksterior Image Hotel TARA	14
Gambar 11. Gambar Pola Pikir Perancangan	. 15
Gambar 12. Standarisasi Layout meetingroom	. 29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. AktivitasdanKebutuhanRuangPengelola	
Tabel 2. Tabel penggolongan kelas hotel	. 16
Tabel 3. WTO minimum hotels standards Fred Lawson, 1995; 13	17
Tabel 4. Karakteristik Pengunjung Hotel Konvensi	24
Tabel 5. Syarat minimum keluasan Lobby berdasarkan jumlah kamar	25
Tabel 6. Tingkat pencahayaan rata-rata, renderansi, dan temperatur warna yang	
direkomendasikan	31
Tabel 7. Program kebutuhan ruang dan aktivitas	41
Tabel 8. Program kebutuhan furniture	43
Tabel 9. Pencahayaan	44

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakansalah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar dibidang parawisata, dengan keindahan alamnya, berbagai macam budaya, kesenian, dan tradisi social masyarakatnya. Yogyakarta banyak dikunjungi para wisatawan baik dari dalam negeri maupun dari mancanegara. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung, maka banyak pengembang properti yang marak membangun pembangunan infrastruktur, gedung-gedung, galeri-galeri pameran, gedung-gedung perkantoran, pemerintahan, termasuk hotel. Seiring dengan pesatnya perkembangan kota Yogyakarta menarik minat wisata di Yogyakarta selaras dengan permintaan yang ada untuk hotel yang dikelola dengan baik serta setara dengan standar hotel berbintang dan fasilitas konferensi bermutu. Hotel sebagaimana fungsinya wadah yang menyediakan sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum harus mencerminkan suasana hunian yang dinamis, kreatif, serta dapat menciptakan suasana yang nyaman di tengah suasana yang padat di daerah di mana hotel berlokasi. Hotel juga harus dapat mencerminkan pola kebudayaan lokal.

Oleh karena itu, Hotel TARA akan menghadirkan hotel dengan konsep keterbukaan dan bersahabat dengan budaya, perancangan hotel TARA mengambil tema tentang Bunga Teratai yang mempunyai arti di India Budha dan Jogja. Tema tersebut diambil karena ingin menggabungkan Antara India Budha dengan Jogja melalui Bunga Teratai, Bunga Teratai itu sendiri mempunyai bentuk, warna dan nilai filosofi yang menarik untuk diterapkan dalam sebuah interior, oleh karena itu perancangan interiornya akan menggunakan transformasi bentuk, warna dan filosofi dari bunga teratai, sehingga akan memunculkan karakter dan kesan visual dari Bunga Teratai dalam interior hotel itu sendiri.

Dari uraian di atas, perancang berusaha member solusi perancangan interior untuk mendukung tujuan yang akan dicapai bagi Hotel TARA Yogyakarta yaitu member pelayanan dengan baik namun mampu member karakter dan kesan visual pada interior ruang hotel serta dapat menghasilkan sebuah perancangan yang dapat mengakomodasi kebutuhan ruang dan bangunan yang ada.

Kata Kunci: Yogyakarta, India, Hotel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

Perancangan Interior *Lobby*, *Restaurant*, *Pool Area* dan *Meeting Room* Hotel TARA, Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar dibidang parawisata, dengan keindahan alamnya, berbagai macam budaya, kesenian, dan tradisi sosial masyarakatnya. Yogyakarta banyak dikunjungi parawisatawan baik dari dalam negeri maupun dari mancanegara. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung, maka banyak pengembang properti yang marak membangun pembangunan infrastruktur, gedung-gedung, galeri-galeri pameran, gedung-gedung perkantoran, pemerintahan, termasuk hotel. seiring dengan pesatnya perkembangan kota Yogyakarta menarik minat wisata di Yogyakarta selaras dengan permintaan yang ada untuk hotel yang dikelola dengan baik serta setara dengan standar hotel berbintang dan fasilitas konferensi bermutu. Hotel sebagaimana fungsinya wadah yang menyediakan sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum harus mencerminkan suasana hunian yang dinamis, kreatif, serta dapat menciptakan suasana yang nyaman di tengah suasana yang padat di daerah dimana hotel berlokasi. Hotel juga harus dapat mencerminkan pola kebudayaan lokal.

Peluang Kota Yogyakarta dalam bidang pariwisata cukup besar, karena disamping banyaknya kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata, Yogyakarta juga kaya akan budaya yang menarik. Arus wisatawan yang datang ke Yogyakarta juga cukup banyak terbukti dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di D.I. Yogyakarta secara rata-rata Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di DIY pada Agustus 2015 mencapai 65,85 persen. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 13,74

poin dibandingkan bulan sebelumnya yang menunjuk besaran angka 52,11 persen. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, jumlah tamu yang menginap di hotel selama bulan Agustus 2015 tercatat sebanyak 372.097 orang. Terdiri dari 343.410 orang tamu nusantara dan 28.687 orang tamu mancanegara. Dari jumlah tersebut, tamu yang menginap di hotel bintang sebanyak 150.638 orang dan 221.459 orang menginap di hotel non bintang atau akomodasi lain. "TPK tertinggi mencapai besaran angka 76,45 persen dialami oleh hotel bintang lima dan TPK terendah mencapai besaran angka 36,16 persen dialami oleh hotel bintang satu," kata Kepala BPS DIY, Bambang Kristianto, Senin (12/10/2015). Saat ini infrastruktur yang berkembang pesat di Yogyakarta yaitu pembangunan hotel, yang menunjang kebutuhan akan penginapan. Salah satunya yaitu Hotel TARA yang terletak di JL. Magelang 129, Yogyakarta. Hotel TARA ini terdiri dari 6 lantai dan 2 basement, luas keseluruhan 2.658 m² adalah milik PT. SINAR SEMESTA. Bangunan ini terletak dengan pusat kota, lokasi yang strategis untuk berbisnis dan berwisata, hal ini menjadi daya tarik tersendiri.

Dengan konsep keterbukaan dan bersahabat dengan budaya perancangan hotel TARA mengambil tema tentang Bunga Teratai yang mempunyai arti di India Budha dan Jogja. Tema tersebut diambil karena ingin menggabungkan Antara India Budha dengan Jogja melalui Bunga Teratai, Bunga Teratai itu sendiri mempunyai bentuk, warna dan nilai filosofi yang menarik untuk diterapkan dalam sebuah interior, oleh karena itu perancangan interiornya akan menggunakan transformasi bentuk, warna dan filosofi dari bunga teratai, sehingga akan memunculkan karakter dan kesan visual dari Bunga Teratai dalam interior hotel itu sendiri. Dari uraian di atas, perancang berusaha memberi solusi perancangan interior untuk mendukung tujuan yang akan dicapai bagi Hotel TARA Yogyakarta yaitu memberi pelayanan dengan baik namun mampu memberi karakter dan kesan visual pada interior ruang hotel serta dapat menghasilkan sebuah perancangan yang dapat mengakomodasi kebutuhan ruang dan bangunan yang ada.